

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK DI APOTEK K-24 CIBADUYUT

ABSTRAK

Penyakit infeksi disaat ini masih menduduki urutan paling atas pemicu terbentuknya kematian di negeri tumbuh, salah satunya di indonesia. Diketahui infeksi bisa diakibatkan oleh kuman, virus, ataupun jamur. Salah satu antibiotik yang banyak banyak digunakan nya ialah antibiotik golongan beta- laktam seperti penisilin, sefalosporin, serta kuinolon. Sudah dilakukan penelitian mengenai Gambaran penggunaan obat antibiotik di Apotek K- 24 Cibaduyut. Penelitian ini bertujuan buat mengetahui dan memahami penggunaan antibiotik. Penelitian dilakukan menggunakan metode observasi retrospektif terhadap resep- resep antibiotik yang digunakan, dengan sumber data yang diperoleh dari resep bulan maret- mei 2021. Tahap- tahap metodologi penelitian meliputi penetapan kriteria resep, penetapan kriteria pasien, penetapan kriteria obat, penetapan unsur- unsur kelengkapan formula, pengumpulan data untuk melaksanakan pengkajian resep, serta menganalisa hasil informasi riset, serta pengambilan kesimpulan dan saran. Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data ialah sebagai berikut: data antibiotik yang sangat banyak digunakan ialah antibiotik amoxicilin dengan persentase sebanyak(40, 91%) dan paling sedikit itu antibiotik cefixime dengan persentase sebanyak(9, 1%). Kemudian data antibiotik dengan persentase sangat banyak berdasarkan jenis kelamin ialah pada wanita dengan hasil(65, 46%) dan paling sedikit ialah pada pria dengan hasil(34, 55%). Antibiotik yang digunakan berdasarkan umur paling banyak di gunakan oleh kalangan dewasa 20- 60 tahun dengan hasil(60%) dan yang paling kecil ialah pada lanjut usia 60 tahun dengan hasil(3, 63%). Dan yang terakhir berdasarkan obat yang digunakan kebanyakan pasien membeli obat generik di apotek dengan hasil(75, 45%) dan non generik(24, 55%).

Kata kunci: Gambaran penggunaan obat, antibiotik

THE USE OF ANTIBIOTIC DRUGS IN APOTEK K-24 CIBADUYUT DESCRIPTION

ABSTRACT

Infectious diseases continuing to remain first on list of causes of death in developing countries, including Indonesia. Infection can be caused by bacteria, viruses, or fungi, as is well known. Beta-lactam antibiotics, such as penicillins, cephalosporins, and quinolones, is one of the most often used antibiotics. At Apotek K-24 Cibaduyut, research was conducted on the description of antibiotic use. The aim of this study is to detect and understand how antibiotics are used. The study used a retrospective observation method on antibiotic prescriptions, with data sources gathered from prescriptions written between In the months of March to May of 2021, Setting prescription criteria, defining patient criteria, determining drug criteria, and determining completion factors are all aspects in the study approach. Prescriptions, data gathering for prescription assessments, and research data analysis, as well as recommendations and conclusion The follows are among the outcomes of data processing: The most commonly used antibiotic data is amoxicillin, which has a percentage of up to (40.91 percent), while the least commonly used antibiotic data is cefixime, which has a percentage of up to (40.91 percent) (9.1 percent). The antibiotic data with the highest percentage based on sex, namely in women with results (65.46 percent), and the lowest percentage based on gender, namely in men with results (65.46 percent), were then shown (34.55 percent). Adults 20-60 years old used the most antibiotics, with a yield of 60%, and the elderly >60 years of age used the smallest, with a yield of 0%. (3.63 percent). Finally, most customers buy generic medications at pharmacies with good results (75.45 percent) and non-generics at pharmacies with bad results (25.45 percent) (24.55).

Keywords: Antibiotics, and a general idea of drug use